

BAB III
METODE PENELITIAN
A. Waktu dan tempat penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian kuantitatif ini berada di sebuah sekolah dasar di ujung kecamatan sruweng, sekolah dasar ini berbatasan langsung dengan kecamatan petanahan. Sekolah dasar ini termasuk yang baik walaupun berada dipinggiran yaitu Sekolah Dasar Menganti Sruweng Kebumen. Tempat ini dipilih karena kecamatan sruweng sendiri merupakan kecamatan pinggiran kota dan sebagian besar sudah menggunakan sistem pembelajaran daring.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dimulai pada bulan juli sampai dengan oktober, dengan waktu tersebut sangat besar kemungkinan terjadi penambahan waktu untuk memvalidasi data agar lebih akurat lagi. Waktu tersebut bertepatan program.

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

Jadwal kegiatan	Bulan						
	Juli 2020	Ags 2020	Sept 2020	Okt 2020	Nov 2020	Des 2020	Jan 2020
1. Penyusunan proposal							
2. Penyusunan instrumen							
3. Perizinan							
4. Uji coba instrumen							
5. Finalisasi instrumen							
6. Pelaksanaan penelitian							

commit to user

7. Analisis data							
8. Penyusunan laporan							
9. Pelaksanaan ujian skripsi dan revisi							

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Penelitian pre-eksperimen merupakan salah satu metode penelitian yang banyak diterapkan pada semua bidang ilmu. Ciri utama dari penelitian eksperimen yaitu adanya perlakuan (treatment) yang dilakukan peneliti terhadap subjek penelitian. Treatment berfungsi sebagai variabel independen. Peneliti secara sengaja memberikan treatment pada subjek penelitian untuk dilihat dampaknya terhadap variabel dependent (kriteria). Dengan demikian, maka dalam penelitian pre-eksperimen data yang akan dikumpulkan hakekatnya merupakan data hasil proses manipulasi melalui kegiatan perlakuan (treatment). Hasil dari perlakuan (treatment) adalah sebagai variabel dependen.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode pre-eksperimen. Penelitian ini berdesain “One-Shot Case Study”. yaitu dengan desain terdapat suatu kelompok diberi treatment/perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya. Hasil eksperimen yang merupakan variable dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel dipilih secara random. (Sugiyono, 2015) Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut :

commit to user



Gambar 3.1 Pola Penelitian *One Shot Case Study*

Keterangan :

X = Treatment yang diberikan (variabel independen)

O = Observasi (Variabel dependen)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Jadi, populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek/subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk dianalisis dan disimpulkan hasilnya. Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah SD se dabin yang terdiri dari 6 SD dan teknik yang peneliti gunakan untuk mengambil sampel dengan random sampling. Maka dalam penelitian ini yang diangkat adalah efektivitas pembelajaran daring terhadap keterampilan membaca kreatif pada siswa kelas 5 SD N Menganti Sruweng Kebumen, pada tahun 2020 dengan jumlah siswa 27.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Cara pengambilan sample dengan menggunakan random sampling SD pada kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. Dengan demikian, sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah

commit to user

keterampilan membaca kreatif pada siswa kelas 5 SD N Menganti Sruweng Kebumen, pada tahun 2020 diambil 27 siswa.

3. Sampling

Sampling ialah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2014: 83). Penelitian ini menerapkan teknik sampling, yakni *random sampling*. Teknik sampling ini digunakan oleh peneliti dikarenakan pengambilan dilakukan secara sederhana dengan mengacak sampel dalam populasi. Teknik ini digunakan apabila analisis penelitiannya cenderung umum atau deskriptif dan tidak terlalu mengedepankan unsur-unsur perbedaan yang ada (Darmawan, 2013: 146). Pengambilan sampel berdasarkan daerah yang diteliti yaitu Se-Gugus Dabin Sruweng. Peneliti menggunakan 1 Sekolah Dasar Negeri yang diambil melalui undian secara sederhana. Awalnya peneliti membuat undian dengan sejumlah Sekolah Dasar yang ada, kemudian peneliti mengambil undian secara acak dan terpilih 1 Sekolah Dasar secara acak..

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Non tes

Variabel pembelajaran daring diambil menggunakan teknik pengumpulan data non tes berupa angket yang diserahkan kepada responden. Angket berupa daftar pertanyaan tertulis guna memperoleh informasi mengenai pribadinya, maupun suatu masalah yang terkait (Arikunto, 2013: 194; Riduwan, 2013: 99). Angket diujikan kepada responden untuk mendapatkan data mengenai responden yang memiliki keterampilan membaca kreatif yang tinggi dan keterampilan membaca kreatif yang rendah dalam pembelajaran daring. Tahap menyusun angket, antara lain.

- a. Merencanakan kisi-kisi angket
- b. Menyusun kerangka angket
- c. Membuat pernyataan
- d. Menyusun format
- e. Uji coba angket agar memperoleh angket yang valid dan reliabel

f. Memberikan angket pada sampel.

2. Tes

Tes merupakan deretan latihan atau pertanyaan juga dapat berupa alat lain guna mengukur kemampuan, keterampilan, serta pengetahuan yang dimiliki seseorang atau kelompok (Arikunto, 2013: 193). Teknik pengumpulan data tes berfungsi demi mengambil data kemampuan menulis narasi diambil dengan tes menulis narasi yang diberikan kepada peserta didik. Variabel membaca kreatif diambil dengan teknik tes *multiple choice* yang diberikan kepada peserta didik. Beberapa tahap menyusun tes ialah sebagai berikut.

- a. Menyusun kisi-kisi soal yang akan diterapkan pada penelitian.
- b. Menyusun soal tes berlandaskan kisi-kisi.
- c. Uji coba terhadap soal tes supaya menghasilkan soal valid dan reliabel.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara pengukuran. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan non tes. Berikut dijelaskan lebih lanjut mengenai instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian yang kami gunakan sebagai pedoman untuk pengumpulan data dari siswa adalah lembar tes keterampilan membaca kreatif.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji coba instrumen perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar instrumen yang akan digunakan dalam mengukur variabel memiliki validitas dan reliabilitas sesuai ketentuan. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah melalui uji reliabilitas.

a. Uji validitas

Uji Validitas digunakan untuk menguji apakah butir-butir yang diujicobakan dapat mengukur keadaan responden yang sebenarnya. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk, yaitu untuk menunjukkan seberapa jauh tes mengukur sifat-sifat, konstruk tertentu karena item disusun berdasarkan teori. Rumus yang digunakan dalam analisis validitas konstruk adalah dengan korelasi *person product moment* sebagai berikut

Adapun kriteria uji validitas tersebut adalah $\rho < 0,050$ maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut adalah valid, sebaliknya apabila $\rho > 0,050$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Butir Soal

No.	Item Soal	Sig	Ket	No.	Item Soal	Sig	Ket
1.	Butir 1	0,560	Tidak Valid	21	Butir 21	0,017	Valid
2.	Butir 2	0,841	Tidak Valid	22	Butir 22	0,006	Valid
3.	Butir 3	0,004	Valid	23	Butir 23	0,003	Valid
4.	Butir 4	0,001	Valid	24	Butir 24	0,040	Valid
5.	Butir 5	0,001	Valid	25	Butir 25	0,514	Tidak Valid
6.	Butir 6	0,017	Valid	26	Butir 26	0,500	Tidak Valid
7.	Butir 7	0,001	Valid	27	Butir 27	0,049	Valid
8.	Butir 8	0,013	Valid	28	Butir 28	0,004	Valid
9.	Butir 9	0,454	Tidak Valid	29	Butir 29	0,003	Valid
10.	Butir 10	0,591	Tidak Valid	30	Butir 30	0,002	Valid
11.	Butir 11	0,008	Valid	31	Butir 31	0,019	Valid
12.	Butir 12	0,18	Valid	32	Butir 32	0,001	Valid

13.	Butir 13	0,285	Tidak Valid	33	Butir 33	0,013	Valid
14.	Butir 14	0,004	Valid	34	Butir 34	0,454	Tidak Valid
15.	Butir 15	0,006	Valid	35	Butir 35	0,591	Tidak Valid
16.	Butir 16	0,003	Valid	36	Butir 36	0,008	Valid
17.	Butir 17	0,028	Valid	37	Butir 37	0,018	Valid
18.	Butir 18	0,014	Valid	38	Butir 38	0,285	Tidak Valid
19.	Butir 19	0,006	Valid	39	Butir 39	0,004	Valid
20.	Butir 20	0,043	Valid	40	Butir 40	0,006	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 40 butir soal membaca kreatif, terdapat 10 butir soal tidak valid dan 30 butir soal valid.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Kuisioner

No.	Item Soal	Sig	Ket	No.	Item Soal	Sig	Ket
1.	Butir 1	0,005	Valid	9.	Butir 9	0,020	Valid
2.	Butir 2	0,002	Valid	10.	Butir 10	0,249	Tidak Valid
3.	Butir 3	0,011	Valid	11.	Butir 11	0,126	Tidak Valid
4.	Butir 4	0,031	Valid	12.	Butir 12	0,001	Valid
5.	Butir 5	0,056	Tidak Valid	13.	Butir 13	0,045	Valid
6.	Butir 6	0,006	Valid	14.	Butir 14	0,000	Valid
7.	Butir 7	0,406	Tidak Valid	15.	Butir 15	0,000	Valid
8.	Butir 8	0,776	Tidak Valid				

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 15 butir kuisisioner membaca kreatif, terdapat 5 butir kuisisioner tidak valid dan 10 butir kuisisioner valid.

b. Uji reliabilitas instrumen

Reliabilitas dapat menunjukkan sejauh mana pengukuran dapat menentukan hasil yang tidak berbeda bila dilakukan kembali pengujian terhadap subjek yang sama. Suatu instrumen disebut reliabel apabila hasil pengukuran dengan instrumen tersebut adalah sama jika sekiranya pengukuran tersebut dilakukan pada orang-orang yang berlainan. (Sudjana, 2005) Untuk menghitung reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach* menggunakan aplikasi digital SPSS 20.0.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang diterapkan adalah *Pre-eksperimental One Shot Case Study*, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam melakukan penelitian eksperimen terdapat suatu kelompok diberi treatment/perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya. (Treatment sebagai variabel independen dan hasil adalah sebagai variabel dependen) (Sugiyono: 2010).

a. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-smirnov* menggunakan aplikasi digital SPSS 20.0.

b. Teknik Pengolahan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Paired T-Test* dengan menggunakan program system pada computer SPSS versi 20 dengan syarat data terdistribusi normal.

Intepretasi hasil uji statistic *Paired T-Test* sebagai berikut :

- a. Jika p value $\leq 0,01$ maka hasil uji dinyatakan sangatlah signifikan.
- b. Jika p value $> 0,05$ maka hasil uji dinyatakan tidak signifikan.

H. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

- a. Mengajukan judul penelitian
- b. Menyusun proposal penelitian
- c. Menyelesaikan perizinan
- d. Melaksanakan uji coba instrumen penelitian
- e. Menganalisis hasil uji coba instrumen dan melakukan perbaikan instrumen (angket dan tes)
- f. Finalisasi dan penggandaan instrumen penelitian

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan pemberian angket sebelum uji coba tes dan pemberian angket kepada peserta didik SD N Menganti dilakukan satu kali pada 20 November 2020.

3. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan hasil tes dan angket selama penelitian berlangsung.

4. Analisis Data

Data yang telah dihimpun kemudian dianalisis.

5. Interpretasi Data

Data diinterpretasikan untuk mengetahui hipotesis penelitian teruji atau tidak.

6. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dapat dibuat berdasarkan rumusan masalah.